

PENGARUH PROFITABILITAS, *FIRM SIZE* DAN SOLVABILITAS TERHADAP *EARNING PER SHARE* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *HEALTHCARE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2023-2025

Shiva Fitri Aisyah¹; Michelin Milian²; Geraldine Eileen Alexandra³;
Mardiana⁴

Universitas Katolik Parahyangan
Jln. Ciumbuleuit No.94 (022) 2032655
E-mail : shivafitri193@gmail.com (Korespondensi)

Abstract: This study aims to examine the effects of profitability, firm size, and solvability on Earnings Per Share (EPS) among healthcare companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2023–2025. A quantitative approach was employed using panel data regression analysis. Profitability was measured by Return on Equity (ROE), firm size by the natural logarithm of total assets, and solvability by Debt to Asset Ratio (DAR), with EPS as the dependent variable. Using purposive sampling, 33 companies were selected, resulting in 99 balanced panel observations. The results show that profitability has a positive and significant effect on EPS, with a coefficient of 240.8178 and a p-value of 0.0000. Firm size has a negative and significant effect on EPS, with a coefficient of –81.9036 and a p-value of 0.0053. Solvability has a positive and significant effect, with a coefficient of 213.2422 and a p-value of 0.0029. Simultaneously, all independent variables significantly affect EPS, with a Prob(F-statistic) of 0.000000. These findings highlight the importance of profitability and effective debt management in improving shareholder earnings.

Keywords: *Earnings Per Share, Firm Size, Healthcare Sector, Profitability, and Solvability*

Perkembangan sektor *healthcare* di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan, dukungan pemerintah melalui transformasi sistem kesehatan nasional, serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya pelayanan kesehatan setelah pandemi COVID-19 telah mendorong perusahaan sektor *healthcare* untuk meningkatkan kinerja dan daya saingnya. Kondisi tersebut menjadikan sektor *healthcare* sebagai salah satu sektor yang menarik perhatian investor karena memiliki prospek pertumbuhan yang relatif stabil dibandingkan sektor lainnya. Dalam melakukan keputusan investasi, investor tidak hanya mempertimbangkan pertumbuhan perusahaan, tetapi juga memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat dinikmati oleh pemegang saham, salah satunya melalui indikator Earnings Per Share (EPS) (Brigham & Houston, 2022).

Earnings Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba bersih yang diperoleh untuk setiap lembar saham yang beredar. Semakin tinggi nilai EPS, semakin besar pula tingkat keuntungan yang diterima pemegang saham sehingga perusahaan akan dipandang memiliki prospek yang baik oleh investor. Oleh karena itu, EPS sering digunakan sebagai salah satu indikator utama dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi (Kieso et al., 2023). Perbedaan nilai EPS antarperusahaan menunjukkan bahwa terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per saham.

Profitabilitas

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi EPS adalah profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari

sumber daya yang dimiliki. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) karena rasio tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Semakin tinggi ROE, semakin efektif perusahaan mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan sehingga laba yang tersedia bagi pemegang saham juga cenderung meningkat dan berdampak pada peningkatan EPS (Brigham & Houston, 2022). Penelitian Sari (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earnings Per Share* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Firm Size

Firm size juga diperkirakan memengaruhi *Earnings Per Share*. Ukuran perusahaan menggambarkan besarnya sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan dan umumnya diukur menggunakan logaritma natural total aset. Perusahaan dengan aset yang besar memiliki kemudahan dalam memperoleh sumber pendanaan serta memperluas kegiatan operasional. Penelitian Monisa *et al.*, (2018) membuktikan bahwa *firm size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Earnings Per Share* pada perusahaan farmasi. Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian Akmala dan Wahidahwati (2025) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan negatif terhadap kinerja yang diterima investor, sehingga semakin besar ukuran perusahaan tidak selalu menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan salah satu faktor yang diduga memengaruhi *Earnings Per Share* (EPS). Dalam penelitian ini, solvabilitas diproksikan dengan Debt to Asset Ratio (DAR), yang menunjukkan proporsi aset perusahaan yang dibiayai melalui utang. Menurut Trade-off Theory

(Myers, 1984), penggunaan utang pada tingkat optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat pajak (tax shield), selama manfaatnya melebihi biaya yang ditimbulkan. Namun, penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Reinaldo (2022) menemukan DAR berpengaruh negatif terhadap EPS karena peningkatan utang dapat meningkatkan beban bunga, sedangkan Akmala dan Wahidahwati (2025) menunjukkan pengaruh positif melalui pengelolaan utang yang efektif. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya research gap. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas, *firm size*, dan solvabilitas terhadap EPS pada perusahaan sektor *healthcare* di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *firm size*, dan solvabilitas terhadap *Earnings Per Share* (EPS) pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023–2025. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi masing-masing perusahaan.

Analisis data dilakukan menggunakan *software* EViews 13 dengan metode regresi data panel. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif, pemilihan model melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM), serta uji asumsi klasik yang terdiri atas uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t, uji F, dan koefisien determinasi ($\text{Adjusted } R^2$) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap *Earnings Per Share*.

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian, yaitu profitabilitas (ROE), *firm size*, solvabilitas (DAR), dan Earnings Per Share (EPS).

Gambar 1. Hasil Statistik Deskriptif

	Profitability	Firm Size	Solvability	Earnings Per Share
Mean	0.052386	28.33233	0.413638	38.97616
Median	0.061740	28.49669	0.315150	11.89000
Maximum	0.896600	31.05526	2.851890	544.0000
Minimum	-0.739290	24.84671	0.025720	-339.0000
Std. Dev.	0.178821	1.417111	0.419747	117.8233

Sumber: *Output* EViews 13, data diolah (2026)

Variabel profitabilitas (ROE) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.052386 dengan nilai minimum -0.739290 dan nilai maksimum 0.896600. Nilai standar deviasi sebesar 0.178821, yang lebih besar dibandingkan nilai rata-ratanya, menunjukkan bahwa ROE memiliki tingkat penyebaran yang relatif tinggi. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan kemampuan perusahaan sektor *healthcare* dalam menghasilkan laba atas modal sendiri selama periode penelitian.

Variabel *firm size* memiliki nilai rata-rata sebesar 28.33233, dengan nilai minimum 24.84671 dan nilai maksimum 31.05526. Standar deviasi sebesar 1.417111 lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya, yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dalam sampel relatif merata dan tidak mengalami variasi yang terlalu besar selama periode penelitian.

Variabel solvabilitas (DAR) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.413638, nilai minimum 0,025720, dan nilai maksimum 2,851890. Standar deviasi sebesar 0,419747 sedikit lebih besar dibandingkan nilai rata-ratanya, yang menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang terhadap aset pada perusahaan sektor *healthcare* memiliki variasi

yang cukup tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap perusahaan memiliki kebijakan pendanaan yang berbeda dalam membiayai asetnya.

Variabel Earnings Per Share (EPS) memiliki nilai rata-rata sebesar 38.97616, dengan nilai minimum -339.0000 dan nilai maksimum 544.0000. Standar deviasi sebesar 117.8233, yang jauh lebih besar dibandingkan nilai rata-ratanya, menunjukkan bahwa nilai EPS antarperusahaan memiliki tingkat variasi yang sangat tinggi. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya perbedaan yang cukup besar dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba per saham selama periode penelitian.

Estimasi Model Data Panel

Sebelum dilakukan analisis regresi data panel, terlebih dahulu dilakukan pemilihan model terbaik untuk menentukan model yang paling sesuai digunakan dalam penelitian. Pemilihan model dilakukan melalui Uji Chow dan Uji Hausman.

Gambar 2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.509934	(32,63)	0.0000
Cross-section Chi-square	197.532592	32	0.0000

Sumber: *Output* EViews 13, data diolah (2026).

Berdasarkan hasil Uji Chow, diperoleh nilai Cross-section F sebesar 12,509934 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka model yang lebih sesuai adalah Fixed Effect Model (FEM).

Gambar 3. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	24.644486	3	0.0000

Sumber: *Output* EViews 13, data diolah

(2026)

Hasil Uji Hausman menunjukkan nilai Chi-Square Statistic sebesar 24.644486 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0.05 ($0.0000 < 0.05$), sehingga model yang lebih sesuai adalah Fixed Effect Model (FEM).

Berdasarkan hasil Uji Chow dan Uji Hausman, dapat disimpulkan bahwa Fixed Effect Model (FEM) merupakan model regresi data panel yang paling sesuai untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, firm size, dan solvabilitas terhadap Earnings Per Share pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025. Oleh karena itu, analisis regresi dan pengujian hipotesis selanjutnya dilakukan menggunakan Fixed Effect Model (FEM).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi dasar sehingga menghasilkan estimasi yang baik. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik meliputi uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: <u>Glejser</u>			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	2.218510	Prob. F(3,95)	0.0910
Obs*R-squared	6.481669	Prob. Chi-Square(3)	0.0904
Scaled explained SS	10.14772	Prob. Chi-Square(3)	0.0174

Sumber: *Output* EViews 13, data diolah (2026)

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan Uji Glejser untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Berdasarkan hasil Uji Glejser, diperoleh nilai Prob. F sebesar 0.0910 nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Gambar 4 Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 07/12/26 Time: 20:19			
Sample: 1 99			
Included observations: 99			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	41507.85	409.5727	NA
Profitability	3271.443	1.110391	1.021804
Firm Size	51.45720	408.5880	1.009358
Solvability	588.8681	2.007576	1.013409

Sumber: *Output* EViews 13, data diolah (2026)

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi.

Berdasarkan hasil pengujian, variabel profitabilitas (ROE) memiliki nilai Centered VIF sebesar 1.021804, firm size sebesar 1.009358, dan solvabilitas (DAR) sebesar 1.013409. Seluruh nilai Centered VIF berada di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen. Setiap variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen tanpa adanya hubungan linear yang tinggi dengan variabel independen lainnya.

Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Earning Per Share				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/12/26 Time: 20:20				
Sample: 2023 2025				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 33				
Total panel (balanced) observations: 99				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2258.677	797.2834	2.832966	0.0062
Profitability	240.8178	52.62635	4.575993	0.0000
Firm Size	-81.90364	28.34078	-2.889958	0.0053
Solvability	213.2422	68.69693	3.104100	0.0029
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.904738	Mean dependent var	38.97616	
Adjusted R-squared	0.851814	S.D. dependent var	117.8233	
S.E. of regression	45.35593	Akaike info criterion	10.74225	
Sum squared resid	129601.1	Schwarz criterion	11.68593	
Log likelihood	-495.7412	Hannan-Quinn criter.	11.12406	
F-statistic	17.09523	Durbin-Watson stat	2.530998	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: *Output* EViews 13, data diolah (2026).

Berdasarkan hasil regresi data panel, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{EPS} = 2258.677 + 240.8178X_{1it} - 81.90364X_{2it} + 213.2422X_{3it} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta sebesar 2258.677 menunjukkan bahwa apabila variabel profitabilitas (ROE), firm size, dan solvabilitas (DAR) dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai Earnings Per Share (EPS) diperkirakan sebesar 2258.677.
2. Koefisien profitabilitas (ROE) sebesar 240.8178 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan Return on Equity (ROE), dengan asumsi variabel lain tetap, akan meningkatkan Earnings Per Share (EPS) sebesar 240.8178. Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya hubungan searah antara profitabilitas dan EPS.
3. Koefisien firm size sebesar -81.90364 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan firm size, dengan asumsi variabel lain tetap, akan menurunkan Earnings Per Share (EPS) sebesar 81.90364. Koefisien negatif menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara ukuran perusahaan dan EPS.
4. Koefisien solvabilitas (DAR) sebesar 213.2422 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan Debt to Asset Ratio (DAR), dengan asumsi variabel lain tetap, akan meningkatkan Earnings Per Share (EPS) sebesar 213.2422. Koefisien positif menunjukkan bahwa peningkatan proporsi utang terhadap aset diikuti dengan peningkatan EPS.

Uji Parsial

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu profitabilitas (ROE), firm size, dan solvabilitas (DAR), terhadap Earnings Per Share (EPS) secara parsial. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai probabilitas (Prob.) lebih kecil dari 0.05, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROE) memiliki nilai t-statistic sebesar 4.575993 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 ($0.0000 < 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Earnings Per Share (EPS).

Variabel firm size memiliki nilai t-statistic sebesar -2,889958 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0053. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,0053 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa firm size berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Earnings Per Share (EPS).

Variabel solvabilitas (DAR) memiliki nilai t-statistic sebesar 3,104100 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0029. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,0029 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Earnings Per Share (EPS).

Uji Simultan

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen, yaitu profitabilitas (ROE), firm size, dan solvabilitas (DAR), secara bersama-sama berpengaruh terhadap Earnings Per Share (EPS). Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai Prob. (F-statistic) lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai F-statistic sebesar 17,09523 dengan nilai Prob. (F-statistic) sebesar 0,000000. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,000000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROE), firm size, dan solvabilitas (DAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Earnings Per Share (EPS) pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan
Jurnal Akuntansi Kompetif, ISSN:2622-5379
Vol. 9, No. 3, September 2026

untuk mengukur kemampuan variabel independen, yaitu profitabilitas (ROE), *firm size*, dan solvabilitas (DAR), dalam menjelaskan variasi variabel dependen, yaitu Earnings Per Share (EPS). Pada penelitian ini, koefisien determinasi dilihat dari nilai Adjusted R-squared karena model yang digunakan merupakan regresi data panel dengan Fixed Effect Model (FEM).

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai Adjusted R-squared sebesar 0,851814 atau 85,18%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROE), *firm size*, dan solvabilitas (DAR) mampu menjelaskan variasi Earnings Per Share (EPS) sebesar 85,18%, sedangkan sisanya sebesar 14,82% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Profitability* Terhadap *Earning Per Share*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Earnings Per Share (EPS) pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025. Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 240.8178 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000, yang lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki, maka semakin besar pula laba yang tersedia bagi pemegang saham dalam bentuk Earnings Per Share. Return on Equity mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola ekuitas untuk menghasilkan laba bersih. Peningkatan laba bersih akan meningkatkan laba yang dialokasikan kepada setiap lembar saham sehingga nilai EPS juga meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2022) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung mampu memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar kepada

pemegang saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Monisa *et al.*, (2018) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Earnings Per Share. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi besarnya laba per saham yang diterima investor.

Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Earning Per Share*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Earnings Per Share (EPS) pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar -81.90364 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0053, yang lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan tidak selalu diikuti dengan peningkatan laba per saham. Perusahaan dengan total aset yang besar umumnya membutuhkan biaya operasional, biaya pemeliharaan aset, serta investasi yang lebih tinggi sehingga peningkatan aset belum tentu mampu menghasilkan laba bersih yang lebih besar. Selain itu, perusahaan berukuran besar juga berpotensi memiliki jumlah saham beredar yang lebih banyak sehingga laba yang diperoleh harus dibagikan kepada lebih banyak lembar saham, yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai Earnings Per Share. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Monisa *et al.* (2018) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Earnings Per Share. Temuan ini menunjukkan bahwa besarnya total aset bukan merupakan jaminan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba per saham yang lebih tinggi.

Pengaruh *Solvability* Terhadap *Earning Per Share*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *solvability* yang diukur menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Earnings Per Share (EPS) pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 213,2422 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0029, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang dikelola secara efektif mampu mendukung kegiatan operasional dan investasi perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba bersih yang dihasilkan. Pada perusahaan sektor *healthcare*, kebutuhan investasi terhadap fasilitas kesehatan, peralatan medis, maupun pengembangan layanan relatif tinggi. Oleh karena itu, penggunaan utang yang optimal dapat membantu perusahaan memperluas kapasitas usaha dan meningkatkan pendapatan sehingga berdampak pada peningkatan Earnings Per Share. Temuan ini juga sejalan dengan *Trade-off Theory* yang menyatakan bahwa penggunaan utang pada tingkat optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat pajak (*tax shield*) selama manfaat tersebut lebih besar dibandingkan biaya penggunaan utang (Myers, 1984).

Pengaruh *Profitability*, *Firm Size* and *Solvability* Terhadap *Earning Per Share*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, *firm size*, dan *solvability* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Earnings Per Share (EPS) pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025. Hal ini berarti bahwa perubahan EPS tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, tetapi juga oleh besar kecilnya aset yang dimiliki serta penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan. Nilai F-statistic sebesar 17.09523 dengan Prob(F-statistic) sebesar 0.000000

yang lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa model penelitian layak digunakan dan ketiga variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan EPS.

Selanjutnya, nilai Adjusted R-squared sebesar 0.851814 menunjukkan bahwa sebesar 85.18% variasi Earnings Per Share dapat dijelaskan oleh profitabilitas, *firm size*, dan *solvability*, sedangkan sisanya sebesar 14.82% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan perubahan EPS pada perusahaan sektor *healthcare* selama periode penelitian. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pengelolaan laba, aset, dan utang secara simultan menjadi faktor penting yang mempengaruhi besarnya laba per saham yang diterima investor.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *firm size*, dan *solvability* terhadap Earnings Per Share (EPS) pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel menggunakan Fixed Effect Model (FEM), dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Earnings Per Share (EPS). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki, semakin besar pula laba per saham yang diperoleh pemegang saham.

Selanjutnya, *firm size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Earnings Per Share (EPS). Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar tidak selalu mampu menghasilkan laba per saham yang lebih tinggi karena peningkatan aset dapat diikuti oleh meningkatnya biaya operasional kebutuhan investasi, maupun jumlah saham beredar.

Penelitian ini juga menemukan

bahwa solvability yang diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Earnings Per Share (EPS). Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan utang yang dikelola secara optimal dapat mendukung aktivitas operasional dan investasi perusahaan sehingga mampu meningkatkan laba per saham. Secara simultan, profitabilitas, firm size, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Earnings Per Share (EPS) pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025. Ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan variasi Earnings Per Share sebesar 85.18%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Myers, S. C. (1984). The capital structure puzzle. *The Journal of Finance*, 39(3), 575–592.
- Monisa, D., Mulatsih, L. S., & Husna, N. (2018). *Pengaruh financial leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap earning per share (EPS) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012–2016*. Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University, 13(2).
- Akmala, N., & Wahidahwati. (2025). *Pengaruh solvabilitas, ukuran perusahaan, dan kinerja keuangan terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Fundamentals of financial management* (16th ed.). Cengage Learning.
- Ross, S. A. (1977). The determination of financial structure: The incentive-signalling approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40.
- Reinaldo, A. (2022). *Pengaruh Inventory Turnover, Debt to Assets Ratio dan Firm Size terhadap Earning Per*

Share pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar di Bursa Efek Indonesia. BIS-MA (Bisnis Manajemen), 6(9).

- Rivai, Y., Angelina, V., Hafni, L., Miran, I., & Prihastuti, A. H. (2024). *The Effect of Debt to Asset Ratio, Current Ratio and Size on Earning Per Share: Mediation of Return on Asset*. KURS: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis. Penelitian ini menguji DAR, Firm Size, dan EPS secara langsung, dengan ROA sebagai variabel mediasi